

Penanaman Pohon Sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan Rt 13 Rw 05 Kelurahan Betungan

Ariska Antoni ¹; Dwi Septian ²; Reza Afrio Utama ³; Rizki Bunga Ameli ⁴; Robby Syaputra ⁵; Siti Hanila ⁶; Leni Natalia Zulita ⁷; Khairil ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail : arisbkl2021@gmail.com

Received [25-07-2025]

Revised [30-03-2026]

Accepted [31-03-2026]

Abstract.

The environment plays a vital role in supporting the quality of life. However, uncontrolled development and human activities have led to a reduction in green open spaces and a decline in the quality of residential environments. This situation is also felt by the community in RT 13, Betungan Village, Bengkulu City, who face limited vegetation cover and increasing environmental pressures. This community service activity aims to improve environmental quality through tree planting as a greening effort while simultaneously raising public awareness of the importance of environmental conservation. The activity implementation method is carried out through several stages, namely identifying environmental problems, activity planning, implementing tree planting through mutual cooperation, and maintenance and evaluation. The planting activity actively involved the community service team and the local community. The results of the activity showed that all tree seedlings were successfully planted and received a positive response from residents. Community participation was evident in direct involvement in the activity and commitment to sustainable plant care. Overall, this activity has had a positive impact on increasing green cover, creating a more beautiful environment, and increasing public awareness and concern for environmental conservation.

Keywords: Environmental Greening, Tree Planting, Community Service.

Abstrak.

Lingkungan hidup memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Namun, perkembangan pembangunan dan aktivitas manusia yang tidak terkendali menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau serta menurunnya kualitas lingkungan permukiman. Kondisi tersebut juga dirasakan oleh masyarakat di RT 13 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu, yang menghadapi keterbatasan tutupan vegetasi dan meningkatnya tekanan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui penanaman pohon sebagai upaya penghijauan sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan lingkungan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan penanaman pohon secara gotong royong, serta pemeliharaan dan evaluasi. Kegiatan penanaman melibatkan tim pengabdian dan masyarakat setempat secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh bibit pohon berhasil ditanam dengan baik dan mendapatkan respon positif dari warga. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan langsung dalam kegiatan dan komitmen untuk merawat tanaman secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan tutupan hijau, menciptakan lingkungan yang lebih asri, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Kata Kunci : Penghijauan Lingkungan, Penanaman Pohon, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan aset penting yang harus dijaga keberlanjutannya karena berperan langsung dalam mendukung kehidupan manusia. Namun, berbagai aktivitas manusia seperti penggunaan lahan yang tidak terkendali dan berkurangnya tutupan vegetasi telah menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan, yang berdampak pada meningkatnya risiko bencana alam, menurunnya kualitas udara, serta terganggunya keseimbangan ekosistem (Firman Arizandi, 2025).

Penghijauan lingkungan merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga keseimbangan alam dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu bentuk penghijauan yang efektif adalah penanaman pohon pelindung, yaitu tanaman yang berfungsi melindungi lingkungan sekitar dari paparan sinar matahari berlebih, curah hujan tinggi, serta dampak kerusakan lingkungan lainnya. Pohon pelindung umumnya memiliki tajuk rindang dan sistem perakaran yang kuat sehingga mampu memberikan manfaat ekologis yang besar (Ambo Rasyid Ratulangi, 2024).

Penanaman pohon pelindung tidak hanya berperan dalam memperindah lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai pencegah bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Selain itu, pohon mampu menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen sehingga dapat mengurangi polusi udara dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Upaya ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menanam dan merawat pohon sebagai bagian dari pelestarian lingkungan. (Yureya Nita, 2023)

Kelurahan Betungan, lebih tepatnya rt 13 rw 05, Kota Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami tekanan pembangunan seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi. Tantangan ekologis seperti rendahnya proporsi ruang hijau serta meningkatnya polusi lokal menuntut adanya intervensi lingkungan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Pengabdian masyarakat melalui kegiatan penghijauan menjadi pendekatan penting untuk memperbaiki kondisi lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup (Senen, 2022)

Oleh karena itu, pelaksanaan penghijauan di Kelurahan Betungan ini dirancang sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif dan edukatif. Melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan diharapkan dapat memperkuat rasa memiliki serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan hasil fisik berupa penambahan tutupan hijau, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih peduli lingkungan serta mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Permasalahan Tahap awal dilakukan dengan observasi lapangan di RT 13 Kelurahan Betungan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, tingkat ketersediaan ruang hijau, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait lingkungan. Selain itu, dilakukan diskusi dengan ketua RT dan warga setempat untuk memperoleh gambaran kebutuhan dan potensi lokasi penghijauan.
2. Tahap Perencanaan Kegiatan Berdasarkan hasil identifikasi, disusun rencana kegiatan penanaman pohon yang meliputi penentuan lokasi penanaman, jenis pohon yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, kebutuhan alat dan bahan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan inti berupa penanaman pohon dilakukan secara gotong royong oleh tim pengabdian dan masyarakat RT 13. Aktivitas meliputi persiapan lahan, pembuatan lubang tanam, penanaman bibit pohon, pemberian pupuk dasar, serta penyiraman awal. Pelaksanaan secara bersama-sama bertujuan memperkuat keterlibatan dan kepedulian masyarakat.
4. Tahap Pemeliharaan dan Evaluasi Tahap akhir meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan, yang dilihat dari tingkat kelangsungan hidup tanaman serta partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan. Pemeliharaan dilakukan melalui penyiraman rutin dan pengawasan bersama. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pengabdian serta sebagai dasar perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penanaman pohon di RT 13 Kelurahan Betungan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok 41, pengabdian bersama masyarakat setempat yang berpartisipasi secara aktif dalam seluruh proses, mulai dari persiapan lahan hingga penanaman bibit pohon.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh bibit pohon berhasil ditanam dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Partisipasi warga terlihat dari keterlibatan langsung dalam kegiatan gotong royong serta komitmen bersama untuk melakukan perawatan tanaman secara berkelanjutan. Secara fisik, kegiatan ini memberikan dampak awal berupa meningkatnya tutupan hijau dan terciptanya lingkungan yang lebih asri di sekitar RT 13.

Kegiatan penanaman pohon di RT 13 Kelurahan Betungan merupakan bentuk intervensi lingkungan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penambahan tutupan hijau secara fisik, tetapi juga pada upaya peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Hal ini sejalan dengan konsep penghijauan lingkungan yang menekankan keterpaduan antara aspek ekologis dan sosial.

Berdasarkan hasil kegiatan, seluruh bibit pohon berhasil ditanam dengan baik pada lokasi yang telah ditentukan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis tanaman dan lokasi tanam telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat. Penanaman pohon pelindung di area permukiman memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan kualitas udara, pengurangan paparan panas, serta potensi pencegahan erosi dan genangan air. Manfaat tersebut mendukung pendapat Ratulangi (2024) yang menyatakan bahwa pohon pelindung memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan lingkungan perkotaan.

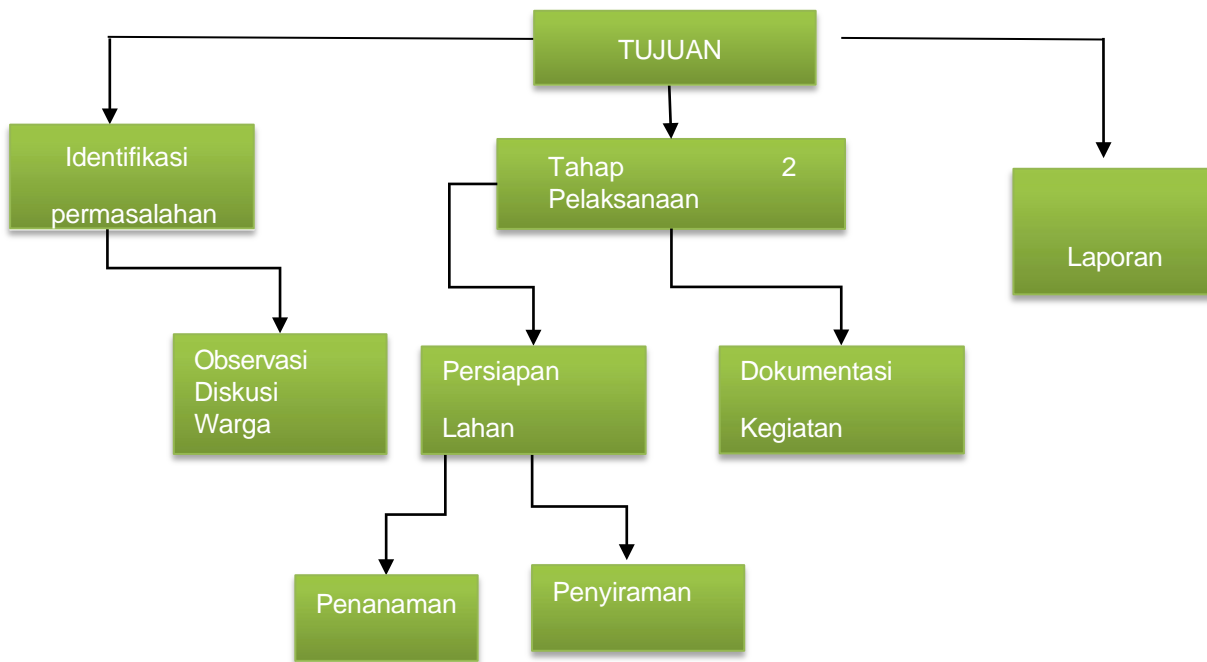
Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Keterlibatan warga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan penanaman menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap program penghijauan. Kondisi ini memperkuat hasil pengabdian karena keberlanjutan program sangat bergantung pada komitmen masyarakat dalam melakukan pemeliharaan tanaman. Senen (2022) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam keberhasilan program penghijauan lingkungan perkotaan.

Selain dampak fisik, kegiatan ini juga memberikan dampak nonfisik berupa meningkatnya kesadaran lingkungan masyarakat. Melalui interaksi langsung selama kegiatan gotong royong, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya peran pohon dalam menjaga kualitas lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan Nita (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan penghijauan dapat menjadi sarana edukasi efektif dalam membangun perilaku ramah lingkungan di tingkat komunitas.

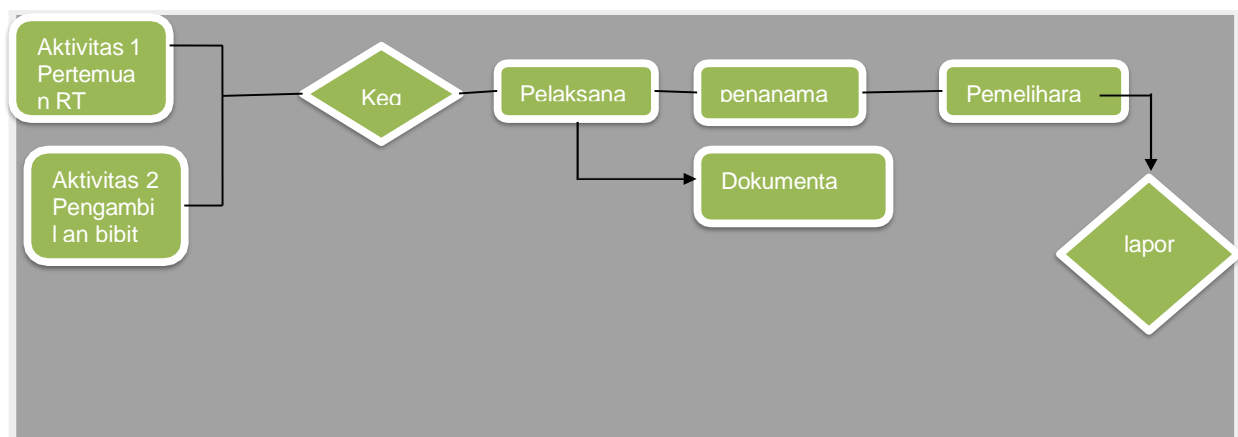
Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah bibit yang terbatas serta potensi gangguan cuaca yang dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan dan pemeliharaan lanjutan

agar manfaat penghijauan dapat dirasakan secara optimal dalam jangka panjang. Dukungan dari pemerintah kelurahan dan program lanjutan dari kegiatan pengabdian selanjutnya menjadi faktor penting untuk memperkuat keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, kegiatan penanaman pohon di RT 13 Kelurahan Betungan dapat dikatakan efektif sebagai solusi awal dalam mengatasi permasalahan lingkungan permukiman. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan tutupan hijau, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Diagram alur aktivitas pelaksanaan kegiatan KKN-T

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi kondisi lingkungan	Kelompok 41 KKN-T	Buku Catatan, Alat Tulis
2	Koordinasi dengan ketua RT dan warga	Kelompok 41 KKN-T	Smartphone
3	Perencanaan kegiatan penghijauan	Kelompok 41 KKN-T	Laptop
4	Pengambilan dan penyediaan bibit tanaman	Kelompok 41 KKN-T	Kendaraan
5	Persiapan alat penanaman	Kelompok 41 KKN-T	Cangkul
6	Pelaksanaan penanaman pohon	Kelompok 41 KKN-T	Cangkul
7	Dokumentasi kegiatan	Kelompok 41 KKN-T	Smartphone
8	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	Kelompok 41 KKN-T	Laptop

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penanaman pohon di RT 13 Kelurahan Betungan menghasilkan beberapa capaian utama. Aktivitas dimulai dari pengambilan dan penyediaan bibit tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Bibit kemudian ditanam pada lokasi yang telah disepakati bersama warga, terutama pada area yang minim tutupan hijau.

Seluruh bibit pohon berhasil ditanam dengan baik melalui kegiatan gotong royong antara Kelompok 41 dan masyarakat setempat. Selain penanaman, dilakukan pula pemberian pupuk dasar serta penyiraman awal untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Aktivitas ini juga menjadi sarana edukasi lingkungan, di mana masyarakat diberikan pemahaman mengenai manfaat pohon dan pentingnya perawatan berkelanjutan.

Hasil nonfisik dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi dan kepedulian warga terhadap lingkungan. Masyarakat menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk menjaga serta merawat tanaman yang telah ditanam secara bersama-sama.

Penyelesaian Masalah

penanaman pohon ini berkontribusi langsung dalam menyelesaikan permasalahan utama masyarakat RT 13 Kelurahan Betungan, yaitu rendahnya tutupan hijau dan menurunnya kualitas lingkungan permukiman. Indikator keberhasilan penyelesaian masalah ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah tanaman di lingkungan sekitar, keterlibatan aktif masyarakat, serta adanya komitmen bersama dalam pemeliharaan tanaman.

Kekuatan internal kegiatan ini terletak pada kerja sama yang solid antara Kelompok 41 dan masyarakat, serta dukungan dari perangkat RT dan kelurahan. Selain itu, semangat gotong royong dan kesadaran warga menjadi modal utama dalam mendukung keberhasilan program. Kesempatan eksternal yang mendukung antara lain ketersediaan lahan tanam dan dukungan sosial masyarakat yang terbuka terhadap kegiatan penghijauan.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan internal dan hambatan eksternal yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan jumlah bibit serta potensi gangguan cuaca yang dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pembagian tanggung jawab pemeliharaan kepada warga sekitar serta pemantauan awal pascapenanaman.

Secara keseluruhan, hasil aktivitas pengabdian ini mampu menjadi solusi awal yang efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Gambar 1



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya penghijauan lingkungan di RT 13 Kelurahan Betungan yang dilaksanakan oleh Kelompok 41 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan melalui penambahan tutupan hijau serta menciptakan lingkungan permukiman yang lebih asri dan nyaman. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat bersama Kelompok 41 mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan.

Saran

1. Bagi Masyarakat Masyarakat

Diharapkan dapat menjaga dan merawat tanaman yang telah ditanam secara berkelanjutan melalui penyiraman rutin, pemupukan, dan pengawasan bersama. Selain itu, perlu ditingkatkan kesadaran kolektif untuk menjadikan penghijauan sebagai bagian dari kebiasaan hidup sehari-hari guna menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan sehat.

2. Bagi Pemerintah Kelurahan

Pemerintah kelurahan diharapkan dapat memberikan dukungan lanjutan terhadap kegiatan penghijauan, baik dalam bentuk penyediaan bibit tambahan, pendampingan teknis, maupun program lingkungan berkelanjutan. Dukungan kebijakan dan fasilitas akan sangat membantu dalam memperluas dampak positif kegiatan penghijauan di wilayah Kelurahan Betungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan program, antara lain:

1. Universitas Dehasen Bengkulu, atas izin, fasilitas, dan dukungan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, atas arahan, bimbingan administratif, dan dukungan program pengabdian.
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Siti Hanila, S.E.M.M, yang telah membimbing, memberikan masukan, serta arahan sehingga program dapat terlaksana sesuai rencana.
4. Bapak Lurah Nanto, Bapak RT 13 Durman, dan Bapak RW Herman Dairu, atas dukungan, arahan, dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
5. Masyarakat, khususnya warga Alpamas Residens, atas partisipasi aktif, bantuan, dan kepercayaan sehingga kegiatan pengaktifan lapangan bola voli sebagai sarana olahraga masyarakat dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizandi, F. (2025). Degradasi lingkungan akibat aktivitas manusia dan dampaknya terhadap keseimbangan ekosistem. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 12(1), 15–25.
- Nita, Y. (2023). Penghijauan sebagai strategi peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 30–38.
- Ratulangi, A. R. (2024). Peran pohon pelindung dalam menjaga kualitas lingkungan perkotaan. *Jurnal Kehutanan dan Lingkungan*, 9(2), 45–53.
- Santoso, B. (2020). Strategi peningkatan kebersihan lingkungan melalui kolaborasi warga dan mahasiswa. *Jurnal Lingkungan Hidup Indonesia*, 10(1), 22–33.
- Senen. (2022). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan lingkungan perkotaan. *Jurnal Sosial dan Lingkungan*, 5(3), 60–68.
- Siregar, T. (2021). Peran agama dalam membentuk perilaku sosial anak di masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 76–89.
- Sulastri, N. (2020). Penerapan reward system dalam meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(1), 59–68.
- Sulistiani, H., & Mahda, F. (2023). Model partisipatif berbasis komunitas dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 8(2), 133–148.

Taufiq, M. (2021). Pendidikan ibadah untuk anak usia dini: pendekatan praktik langsung. *Jurnal Tarbiyah*, 9(4), 188–200.

Wulandari, D. (2022). Dampak kegiatan kerja bakti terhadap kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal*.